

Dewan Pakar FRAKSI RAKYAT: Petani Pahlawan Pangan Dunia

Aa Ruslan Sutisna - SUKABUMI.PUBLIKINDONESIA.COM

Feb 21, 2022 - 20:40



Dewan Pakar FRAKSI RAKYAT: Petani Pahlawan Pangan Dunia

Sukabumi - Duabelas tahun Kehadiran FRAKSI RAKYAT (Forum Aktivistis Sukabumi Untuk Rakyat) ini, bukanlah sekedar gerakan agraria saja, melainkan sebuah proyek untuk peradaban yang sejahterakan kaum petani. Maka sebagai proyek peradaban, FRAKSI RAKYAT memiliki urgensi dan kepentingan yang Komprehensif namun Inklusif dalam memperjuangkan kesejahteraan petani. Hal

ini disampaikan Saeful Hayat selaku Dewan pakar di Forum Aktivistis Sukabumi untuk Rakyat (Fraksi Rakyat) melalui sambungan whatsappnya, Senin 21 Februari 2022.

Saeful Hayat berpendapat bahwa organ ini (Fraksi Rakyat) harus dikembangkan dengan multidisiplin ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan tujuan kedaulatan petani sebagai langkah menuju demokrasi ekonomi serta sebagai jalan tengah kedaulatan pangan, agar pertanian benar-benar dapat diimplementasikan sebagai solusi kehidupan bagi kaum tani.

"Para Petani adalah Pahlawan Dunia" ungkapnya.

Lanjut Saeful Hayat Gerakan FRAKSI RAKYAT, minimal didalamnya mengandung Etos Ibadah, Ekonomi, Etos Kerja, Etos Sosial, dan Etos Keilmuan serta tanggung jawab terhadap lingkungan agar tetap lestari.

"Tentu ini sebuah langkah dan usaha kongkrit, dalam membumikan dan menkontekstualisasikan nilai-nilai gerakan agraria di dalam kehidupan dan peradaban manusia. Sebuah langkah yang konstruktif untuk menginprovisasi dunia pertanian," jelasnya.



Maka dari itu, Saeful hayat dengan tegas mengatakan bahwa pemenuhan hak kaum tani atas reformasi akses dan aset atas tanah sangat penting untuk dijadikan alternatif gerakan dan perayaan gerakan kaum tani di perhelatan 12 tahun Fraksi Rakyat.

"Tanah Untuk Rakyat!" tegasnya.

Sebagai Aktivistis Petani, dirinya terus mendorong peningkatan kesejahteraan untuk kaum tani di tingkat bawah.

"Kita harus akui bahwa Kemandirian dan semangat juang yang dilakukan para petani sangatlah tulus dan penuh kasih," bebernya.

Saeful Hayat pun mengapresiasi pemerintah dalam program percepatan pemulihan ekonomi dengan sektor pertanian dimasa Pandemi dan Paska Pandemi Covid-19 nantinya.

Saepul Hayat pun menuturkan perjalanan berdirinya FRAKSI RAKYAT, berangkat dari mengawal Perjuangan petani penggarap PT. Tutu Kekal (Perkebunan Miramontana) Purabaya dan kriminalisasi terhadap Kepala Desa Purabaya oleh perusahaan pada Tahun 2011 lalu.

"Ya, Karena beliau mengomandoi perjuangan petani, dan sampai saat ini tetap fokus berjuang di gerakan agraria, kami yakin Fraksi Rakyat ini sebuah pengabdian kepada negara dengan mengadvokasi para petani," terang Saiful Hayat yang merupakan Dewan Pakar di Fraksi Rakyat tersebut.

Lebih jauh Saeful Hayat pun menjelaskan Perspektifnya terkait petani, pangan, dan ketahanan. Bahwa para petani berperan besar dalam mewujudkan dan menjaga cadangan logistik pangan di NKRI ini.

" Kalau berbicara petani ya berbicara Ketahanan Pangan salah satunya," ucapnya.

Masih dalam penjelasan Saeful Hayat, bahwa ketahanan pangan, tidak lepas dari UU No. 18/2012 tentang Pangan.

"Sekali lagi saya menegaskan bahwa jelas Petani itu Pahlawan Pangan Dunia, dan Fraksi Rakyat sebuah gerakan peradaban untuk sejahteraan petani," pungkasnya.